

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan satu-satunya penghasil gula putih Indonesia, namun produksi gula Indonesia belum mampu memenuhi permintaan gula dalam negeri yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk. Indikator masalah industri gula Indonesia adalah kecenderungan volume import yang terus meningkat dengan laju 16,6 % pertahun, hal ini terjadi karena tingkat konsumsi yang terus meningkat dengan laju 2,96% per tahun sementara produksi gula dalam negeri mengalami penurunan dengan laju 6,14% per tahun (Ardana, Soetopo, dan Syarifuddin 2016)

Rendahnya produksi tebu di Indonesia dikarenakan pengetahuan akan teknik budidaya serta pemeliharannya masih sangat rendah. Salah satu kendala yang mempengaruhi tingkat kuantitas rendemen tebu yaitu adanya pertumbuhan gulma selama periode budidaya.(Moelyaandani dan Setiyono 2020)

Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas tebu adalah dengan cara melakukan pengendalian gulma secara kimiawi dengan menggunakan herbisida. Kegiatan pengendalian gulma pada tebu sangat berpengaruh terhadap produktivitas tanaman tebu. Keberadaan gulma mengakibatkan kerugian pada tanaman tebu dikarenakan adanya persaingan nutrisi dan ruang hidup sehingga mengurangi kemampuan tanaman tebu untuk berproduksi. (Moelyaandani dan Setiyono 2020)

Apabila dibandingkan dengan hama dan patogen, kehadiran gulma menyebabkan penurunan hasil tanaman yang cukup signifikan karena gulma bersifat statis dan hidup bersama tanaman utama. Persaingan atau kompetisi yang terjadi antara lain pengambilan air, unsur hara dari tanah, cahaya dan ruang lingkup serta pengeluaran senyawa kimiawi oleh gulma yang beracun bagi tanaman. (Moelyaandani dan Setiyono 2020)

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh

pemerintah Indonesia. Hal yang melatar belakangi pemilihan lokasi magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Kebun Kalitelepak Banyuwangi ialah karena PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Kebun Kalitelepak memiliki cakupan luasan lahan yang besar dengan managerial yang baik. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan terkait budidaya dan penanganan masalah yang ada di lapangan, serta mengetahui dan mempersempit kesenjangan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dan yang dijumpai di lapangan.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapang yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah pelaksanaan magang dengan bobot 20 sks dan dilaksanakan selama \pm 4 bulan masa kerja. Kegiatan Magang Program Diploma Empat dilaksanakan pada semester 8 (Delapan). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama pelaksanaan magang mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri/ Instansi/ Lembaga tempat magang kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat Magang. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya; dan
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan

1.2.3 Manfaat

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat; dan

3. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- b. Manfaat untuk Polije:
1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum; dan
 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- c. Manfaat untuk Instansi Magang:
1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja; dan
 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Adapun kegiatan magang dilaksanakan selama kurun waktu \pm 4 bulan dari tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 01 Juli 2023 bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII Unit Kebun Kalitelepak Banyuwangi.

1.4 Metode Pelaksanaan

Selama pelaksanaan kegiatan magang terdapat metode yang dilakukan untuk mempelajari ilmu yang didapat dan memecahkan permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Metode Observasi

Mahasiswa turun langsung untuk mengetahui dan mengamati permasalahan yang sebenarnya terjadi di lapangan serta mengenal dengan baik keadaan dan lingkungan kerja.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan kerja lapang bersama para tenaga kerja sesuai arahan mandor lapangan. Dengan begitu mahasiswa dapat mengetahui kondisi lapangan dan juga berbagai jenis kegiatan dan permasalahan yang dialami serta cara dalam penanganannya.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi mencakup peragaan secara langsung kegiatan di lapangan terkait teknik, trik dan aplikasi yang digunakan selama kegiatan yang didemonstrasikan langsung oleh pembimbing lapang. Metode ini bisa digunakan sebagai alternatif pilihan untuk menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun. Pembimbing dapat menjelaskan rincian dari kegiatan tersebut beserta peragaan bagaimana kegiatan berlangsung.

1.4.4 Metode Wawancara

Melakukan diskusi dan tanya jawab dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan sangat perlu dilakukan untuk menambah ilmu dan wawasan mahasiswa. Pertanyaan terkait berbagai kegiatan dari keseluruhan kegiatan yang diikuti mahasiswa maupun permasalahan teknis dan cara mengatasinya dapat diketahui dengan diskusi bersama antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

1.4.5 Metode Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam kegiatan lapangan tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari dalam maupun luar lingkup kebun seperti membaca referensi dari buku, membaca Standar Operasional Produser (SOP) dari afdeling terkait, jurnal maupun literatur lain yang dapat membantu dan memperkuat isi laporan yang akan disusun.

1.4.6 Metode Dokumentasi

Selama pelaksanaan kegiatan magang di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.